

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kendala dan solusi penegak hukum dalam penegakan guna penurunan tindak pidana peredaran obat keras daftar G di Wilayah III Cirebon, sehubungan tindak pidana peredaran obat keras Daftar G cukup massif dan membahayakan bagi warga masyarakat. Masalah yang dirumuskan: Bagaimana pertimbangan dan komitmen hakim di Pengadilan Negeri dalam menurunkan tindak pidana peredaran obat keras(daftar G) ?; Apa yang menjadi kendala dalam menemukan tindak pidana peredaran obat keras(daftar G) ?; serta Bagaimanakah upaya dan solusi yang harus dijalankan terhadap tindak pidana peredaran obat keras(daftar G) ? Penelitian ini termasuk penelitian yuridis normative. Hasil analisis pembahasan menyimpulkan: Pertimbangan dan komitmen hakim di Pengadilan Negeri dalam menurunkan tindak pidana peredaran obat kerasdaftar G adalah dengan secara tegas memberikan pertimbangan yang sesuai dengan bukti yang ada dipersidangan, dan komitmen untuk memberikan pidana yang setimpal terhadap pelaku tindak pidana peredaran obat keras daftar G. Kendala dalam menemukan tindak pidana peredaran obat keras(daftar G) dapat dibedakan menjadi faktor penyebab dari sisi pengedar dan faktor penyebab dari sisi pengguna, Faktor Pengawasan selain itu faktorkendala dari sisi pengguna yaitu Kurangnya Bukti Untuk Dilakukan Penangkapan dan Kurangnya Laporan Dari Masyarakat. Upaya dan solusi yang harus dijalankan terhadap tindak pidana peredaran obat keras(daftar G) adalah melalui penyuluhan hukum tentang bahaya peredaran obat daftar G, Melakukan penangkapan terhadap pengguna obat daftar Gkemudian melakukan penelusuran pengedar obat daftar G, Melakukan kerja sama dengan BPOM dalam menagani peredaran obat daftar G. Dikemukakan saran: Hendaknya penyidik dan pihak Badan POM melakukan kerjasama yang intensip dalam melakukan pengawasan dan penindakan terhadap peredaran obat keras daftar G, terhadap apotik yang melakukan penjualan obat keras daftar G harus ditindak secara keras dengan mencabut ijinnya. Hendaknya pihak penyidik Kepolisian agar mengefektifkan sosialisasi, sehingga masyarakat memiliki sadar hukum dan secara sukarela memberikan laporan terhadap penyidik kepolisian jika mengetahui adanya peredaran gelap obat keras daftar G atau penggunaan secara illegal di masyarakat. Hendaknya dikeluarkan regulasi yang mengatur lebih ketat terhadap peredaran obat bebas terbatas yang sering juga digunakan untuk mabuk-mabukan.

Kata Kunci : Tindak Pidana, Peredaran, Obat Daftar G, Narkotika.

ABSTRACT

This study aims to find out how the constraints and solutions of law enforcement in reducing enforcement of G-list drugs in Region III Cirebon, in connection with the criminal acts of G-List drug registration, are quite massive and dangerous for citizens. Problems formulated: How are the considerations and commitments of judges in the District Court in reducing the crime of drug distribution (list G) ?; What are the obstacles in finding a drug trafficking crime (list G)? and What are the efforts and solutions that must be carried out against the crime of drug distribution (list G)? This research includes normative juridical research. The results of the analysis of the discussion concluded: The consideration and commitment of judges in the District Court in reducing the crime of trafficking of hard drugs list G is to expressly give consideration in accordance with the evidence presented in the trial, and commitment to provide criminal penalties commensurate with the perpetrators of the distribution of hard drugs G. Constraints in finding the crime of drug trafficking (list G) can be divided into factors that cause the dealer side and the causative factor from the user side. Monitoring Factors other than the constraints factor from the user side namely Lack of Evidence for Arrest and Lack of Reports from the Community. Efforts and solutions that must be carried out against hard drug trafficking (list G) are through legal counseling about the dangers of G-list drug distribution, arresting G-list drug users and then tracking down G-list drug dealers, conducting cooperation with BPOM in serving awareness list G. drugs. Suggestions are put forward: Investigators and the POM should intend to collaborate intensively in controlling and taking action on the distribution of list G drugs, against pharmacies conducting sale of list G drugs must be dealt with violently by revoking their licenses. Police investigators should make effective socialization so that the community is aware of the law and voluntarily reports to police investigators if they find out that there is illicit drug distribution of list G or illegal use in the community. Regulations should be issued to regulate more strictly the circulation of free drugs which are often also used for drinking.

Keywords : *Criminal, Circulatory, Drug List G, Narcotics*